

Diciptakan seorang insan  
Lembut hati bak redup pandangan  
Pabila berkata  
Seluruh alam menyaksikan kesyahduan  
Bagai tersentuh rasa percaya  
Tika terdengarkan  
Aduhai...

Telah jauh berkelana entah di mana  
Ada rasa hanya kuntum kasihnya  
Khabar itu merelakan perjalanannya  
Ada jiwa hanya kuntum kasihnya  
Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Telah mekar hati seindah purnama  
Dipujuk segala rajuk  
Sepi rindu adakala  
Meracun imannya  
(Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Hati mekar seindah purnama)

Siapa menyapa bagai pelita  
Arah yang menghilang tika gelita  
(Duhai kasih bulan saksi)  
Tatap tidak ditatap  
Kotakan di dada yang terdetik  
Temukan sang cinta  
(Angin pun mula bercerita  
Semesta nyata terpedaya)  
Kekasih tak berbahasa  
Getir fikir derita mengharap  
Suara...  
(Tangis bagai gerimis  
Hati bak tasik pedih  
Cuba cari hakikat  
Temukan azimat)  
(Kasih gundah gerhana  
Diam tak berirama  
Gusar tambah gementar  
Tak tertanggung rasa)  
Nun dari sana  
Telah turun berbicara  
Sang kesuma bidadari syurgawi

Sesungguhnya berkasihlah  
Di antara manusia  
Perindah segala kata-kata  
Bahagia itu janjinya  
Mengapa kita sengketa  
Rentaslah jalan terbuka  
Tanpa dusta  
(Telah teguh di garis... Karma!)

Telah jauh berkelana entah di mana  
Ada rasa hanya kuntum kasihnya  
Khabar itu merelakan perjalanannya  
Ada jiwa hanya kuntum kasihnya

Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Telah mekar hati seindah purnama  
Dipujuk segala rajuk  
Sepi rindu adakala  
Meracun imannya  
(Biar panas membakar  
Biar ranjau mencabar  
Hati mekar seindah purnama)

Tangis bagai gerimis  
Hati bak tasik pedih  
Cuba cari hakikat  
Temukan azimat  
Kasih gundah gerhana  
Diam tak berirama  
Gusar tambah gementar  
Tak tertanggung rasa